



Literasi Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukasi (APE) *Ice Cream* Di TK Galilea Hosanna Kids

Rasmi Manulang¹, Vitalia Hanako Murni Simanjuntak^{2*}, Humaida Hanim³

Markus Doddy Simanjuntak⁴, Plora Novita Sinaga⁵, Maswita⁶

^{1,2,3,4,5}STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

⁵Universitas Al Azhar Medan, Indonesia

*Correspondence Email : vitaliahanako@mitrahusada.ac.id

Abstract

ARTICLE INFO

Article History:

Received October 20, 2023

Reviewed: October 25, 2023

Revised: October 27, 2023

Accepted October 29, 2023

Available online October 31, 2023

Keywords:

*Early Childhood Literacy;
APE Ice Cream*

The program "Developing Early Childhood Interest in Reading through APE Ice Cream at "TK Galilea Hosanna Kids" is a collaboration to motivate young children to learn to read using Educational Game Tools (APE) in the form of ice cream. The aim is to introduce reading in a fun way, inviting them to talk, think and imagine. This program involves GALILEA HOSANNA KIDS Kindergarten, teachers, parents and the surrounding community. By using APE Ice Cream, children are invited to play and learn. The results of this program show that this method is effective in getting children interested in reading. Children show higher interest, better reading and speaking skills, and they are also more creative. For the future, this program can continue to develop by creating new ideas, providing training for teachers, involving parents in the learning process, continuing to evaluate, and possibly expanding to other places. By doing this, this program will provide positive and sustainable benefits for the development of children's interest in reading at GALILEA HOSANNA KIDS Kindergarten and its surroundings

Abstrak

Info Artikel

Proses Artikel:

Submit 20 Oktober 2023

Review 25 Oktober 2023

Revisi 27 Oktober 2023

Diterima 29 Oktober 2023

Terbit Online 31 Oktober 2023

Kata Kunci :

**Literasi Anak Usia Dini,
APE Ice Cream**

Program "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui APE Ice Cream di TK Galilea Hosanna Kids" adalah kerja sama untuk memotivasi anak-anak kecil dalam belajar membaca menggunakan Alat Permainan Edukasi (APE) berbentuk es krim. Tujuannya adalah memperkenalkan membaca dengan cara yang menyenangkan, mengajak mereka untuk berbicara, berpikir, dan berimajinasi. Program ini melibatkan TK Galilea Hosanna Kids, guru, orang tua, dan komunitas sekitar. Dengan menggunakan APE Ice Cream, anak-anak diajak untuk bermain dan belajar. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa cara ini efektif dalam membuat anak-anak tertarik membaca. Anak-anak menunjukkan minat lebih tinggi, kemampuan membaca dan berbicara yang lebih baik, dan mereka juga lebih kreatif. Untuk masa depan, program ini bisa terus berkembang dengan membuat ide-ide baru, memberikan pelatihan untuk guru, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, terus mengevaluasi, dan mungkin diperluas ke tempat lain. Dengan melakukan hal ini, program ini akan memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi perkembangan minat membaca anak-anak di TK Galilea Hosanna Kids dan sekitarnya.

1. PENDAHULUAN

Pengenalan literasi pada usia dini memiliki implikasi yang mendalam terhadap perkembangan holistik anak, termasuk dalam aspek bahasa, kognisi, dan sosial (Marlisa et al., 2023). Literasi pada tahap awal kehidupan membantu anak membangun dasar yang kuat untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, berpikir kritis, dan berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosialnya (Dr Carmen Herrero, 2019). Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi, keterampilan literasi semakin penting dalam membekali anak-anak dengan alat yang diperlukan untuk beradaptasi dan berhasil dalam dunia yang semakin kompleks.

Dalam era modern ini, pemahaman terhadap literasi tidak lagi sebatas kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga mencakup interpretasi, analisis, serta penggunaan berbagai bentuk komunikasi (Putra, 2023). Kemampuan untuk memahami informasi yang diberikan, memilah informasi yang relevan, dan berkomunikasi dengan jelas dan efektif menjadi esensial dalam memenuhi tuntutan zaman (Lisa et al., 2020). Oleh karena itu, memberikan landasan yang kuat dalam literasi pada usia dini sangat penting agar anak-anak dapat mengembangkan potensi maksimal mereka (Rahayu, 2019).

Pada tahap-tahap awal kehidupan, anak-anak memiliki kemampuan alami untuk belajar melalui bermain. Di sinilah peran Alat Permainan Edukasi (APE) menjadi sangat relevan (Wiyoko et al., 2022). APE Ice Cream, yang akan diimplementasikan di TK Galilea Hosanna Kids, adalah sarana yang memadukan unsur permainan dan pembelajaran. Melalui permainan ini, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan literasi mereka tanpa merasa terbebani oleh proses pembelajaran formal (Irwansyah & Izzati, 2021). Penggunaan elemen-elemen seperti warna, bentuk, dan interaksi dalam bentuk permainan membantu mengaktifkan daya pikir kreatif anak-anak dan mendorong minat mereka dalam memahami kata-kata, konsep, dan makna (Wahyudi & Linawati, 2021).

Program ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan. Anak-anak yang merasa senang dan termotivasi selama proses belajar cenderung lebih bersemangat dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka. Melalui penggunaan APE Ice Cream, diharapkan akan tercipta iklim pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan rasa ingin tahu serta minat anak-anak terhadap dunia literasi.

Kolaborasi antara lembaga pendidikan, orang tua, dan komunitas memiliki peranan penting dalam kesuksesan program ini. Dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak akan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi anak-anak secara berkesinambungan. Oleh karena itu, dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat ini, kami akan melaksanakan program dengan melibatkan semua stakeholder terkait, termasuk guru, orang tua, serta komunitas sekitar (Nasirun et al., 2021).

Diharapkan bahwa melalui pendekatan inovatif ini, minat literasi anak usia dini di TK Galilea Hosanna Kids akan terstimulasi dengan baik. Program ini diharapkan mampu menciptakan landasan yang kokoh bagi kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan komunikasi efektif di masa depan. Dengan kerja sama yang erat, program penggunaan APE Ice Cream ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam pendidikan di TK Galilea Hosanna Kids dan merangsang minat literasi anak-anak sejak dini.

Berikut adalah tiga permasalahan mitra yang dihadapi dalam implementasi program "Menumbuhkan Minat Literacy Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukasi (APE) Ice Cream di TK Galilea Hosanna Kids".

- 1) Keterbatasan Pengetahuan Guru tentang Literasi Anak Usia Dini: Guru-guru mungkin memiliki keterbatasan pengetahuan tentang pentingnya literasi pada anak usia dini dan metode yang efektif untuk mengembangkannya melalui alat permainan edukasi (APE). Kurangnya pemahaman tentang pendekatan ini dapat menghambat kemampuan guru untuk merancang dan mengelola sesi pembelajaran yang merangsang minat literasi anak secara optimal.
- 2) Kurangnya Akses terhadap Alat Permainan Edukasi yang Sesuai: Adopsi APE Ice Cream sebagai alat untuk mengembangkan literasi anak usia dini dapat dihadapkan pada keterbatasan sumber daya, seperti akses terhadap alat tersebut. Ketidaktersediaan APE yang tepat, baik dalam segi materi dan bentuk permainan, dapat mengurangi efektivitas program dalam mendorong minat literasi anak.
- 3) Tingkat Keterlibatan Orang Tua yang Bervariasi: Tingkat dukungan dan keterlibatan orang tua dalam memfasilitasi pembelajaran literasi anak di rumah dapat bervariasi. Tidak semua orang tua memiliki pemahaman atau keterampilan literasi yang cukup untuk mendukung pengembangan literasi anak secara efektif di luar lingkungan sekolah. Hal ini dapat menghambat kontinuitas pembelajaran literasi di rumah.

Dengan demikian, pengenalan literasi pada usia dini tidak hanya merupakan upaya untuk mengajarkan anak-anak membaca dan menulis, tetapi juga untuk membekali mereka dengan keterampilan yang esensial dalam menghadapi tantangan masa depan. Melalui pendekatan inovatif menggunakan APE Ice Cream di TK Galilea Hosanna Kids, diharapkan minat dan kemampuan literasi anak-anak dapat terstimulasi dengan baik, membentuk fondasi yang kuat bagi perkembangan berbahasa, berpikir kritis, dan komunikasi efektif mereka. Dengan keterlibatan semua pihak terkait, termasuk lembaga pendidikan, orang tua, dan komunitas sekitar, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam pendidikan anak-anak di TK Galilea Hosanna Kids serta memperkuat minat literasi sejak usia dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Dengan mengikuti rancangan pelaksanaan ini, diharapkan pelatihan pengenalan kosakata Bahasa Inggris melalui media lagu di TK GALILEA HOSANNA KIDS akan berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif pada perkembangan bahasa siswa. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) yaitu metode dalam proses pemberdayaan masyarakat dengan menekankan kepada partisipasi aktif masyarakat dalam keseluruhan proses yang sedang dilaksanakan mulai dari tahap awal sampai tahap akhir berupa evaluasi dan penerimaan manfaat bagi masyarakat (Winata et al., 2019). Pengabdian ini berlokasi di kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

Permasalahan awal telah ditemukan pada saat observasi awal dilakukan dan itu menjadi dasar untuk menindak lanjuti masalah tersebut dengan membuat alat permainan edukatif berbentuk ice cream untuk menarik minat literasi anak. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu:

- 1) Analisis situasi yaitu melakukan observasi untuk menemukan fakta awal tentang minat literasi anak di

desa botung;

- 2) Perencanaan program yaitu merancang kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat pengabdian yang disesuaikan dengan data observasi awal yang telah dilakukan dalam hal ini adalah menggunakan alat permainan edukatif berbentuk ice cream.
- 3) Pelaksanaan yaitu memberikan pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif berbentuk ice cream yang telah dirancang dengan semenarik mungkin dengan menyamakan bentuknya dengan ice cream. Selain itu juga, alat permainan edukatif ice cream ini juga diwarnai dengan berbagai macam warna untuk menarik minat anak;
- 4) Evaluasi yaitu setelah pelaksanaan dilaksanakan dilakukanlah evaluasi untuk melihat sejauh mana minat literasi anak usia dini setelah dilaksanakannya alat permainan edukatif ice cream tersebut dan selanjutnya dijadikan sebagai kesimpulan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program "Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Melalui APE Ice Cream di TK Galilea Hosanna Kids" dipandang sebagai inisiatif kolaboratif yang bertujuan untuk mendorong minat literasi anak usia dini dengan pendekatan bermain sambil belajar. Proses pelaksanaan program ini melibatkan tahapan analisis situasi, perencanaan program, pelaksanaan program, serta evaluasi dan kesimpulan.

Sebelum mengimplementasikan program, kami melakukan observasi mendalam terhadap kondisi literasi di TK Galilea Hosanna Kids. Wawancara dengan para guru, pengamatan suasana di kelas, dan diskusi dengan orang tua siswa dilakukan untuk memahami tantangan dan potensi yang terkait dengan literasi anak usia dini. Data yang terkumpul dari analisis situasi menjadi dasar yang kuat dalam merancang program yang tepat sasaran.



Gambar 1. Gambaran konsep APE

Hasil analisis situasi menjadi pijakan dalam merencanakan program yang berkualitas dan efektif. Dengan kolaborasi bersama TK Galilea Hosanna Kids, kami merancang rencana pembelajaran yang terstruktur dan menarik. Rencana ini didesain untuk menggunakan pendekatan bermain sambil belajar melalui APE Ice Cream. Rencana tersebut mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang secara hati-hati agar sesuai dengan perkembangan kognitif dan minat anak-anak usia dini. Proses perencanaan ini melibatkan kolaborasi erat antara para guru TK Galilea Hosanna Kids, dan pihak sekolah guna memastikan kelancaran pelaksanaan program.

Program dimulai dengan penuh antusiasme dari anak-anak. Konsep literasi diperkenalkan kepada mereka dengan cara yang menyenangkan melalui APE Ice Cream. Selama pelaksanaan program, berbagai kegiatan interaktif diadakan, termasuk permainan yang melibatkan unsur literasi, seperti mengenal huruf dan membentuk kata menggunakan APE Ice Cream. Para guru dan fasilitator secara aktif terlibat dalam membimbing anak-anak melalui kegiatan ini, memastikan setiap langkah memberikan dampak positif bagi perkembangan literasi mereka.



Gambar 2. Pengenalan oleh Tim PKM

Setelah serangkaian kegiatan selesai, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur hasil yang telah dicapai. Anak-anak dinilai berdasarkan peningkatan minat literasi yang terlihat selama program, keterampilan membaca dan menulis yang telah berkembang, serta interaksi mereka dengan APE Ice Cream. Evaluasi ini memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas program serta memetakan area yang dapat ditingkatkan dalam pelaksanaan program serupa di masa depan. Kesimpulan dari tahap evaluasi menjadi pedoman berharga untuk mengarahkan program menuju pencapaian tujuan yang lebih baik.

Dengan pendekatan bermain sambil belajar melalui APE Ice Cream, program "Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Melalui APE Ice Cream di TK Galilea Hosanna Kids" berhasil memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berharga bagi anak-anak usia dini. Program ini tidak hanya merangsang minat literasi, tetapi juga mendorong kreativitas, interaksi sosial, dan pengembangan keterampilan berbahasa yang esensial bagi perkembangan holistik anak-anak.

Selama pelaksanaan program, atmosfer penuh antusiasme dari anak-anak terasa kuat. Mereka menyambut konsep literasi dengan antusiasme, terutama karena disajikan dalam format yang menyenangkan melalui APE Ice Cream. Setiap kegiatan interaktif dirancang dengan cermat untuk menarik minat anak-anak, mulai dari mengenal huruf hingga membentuk kata dengan menggunakan APE Ice Cream. Peran aktif para guru dan fasilitator dalam membimbing anak-anak sangat berpengaruh, memastikan bahwa setiap langkah dalam program memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan literasi mereka.

Setelah berbagai kegiatan selesai, tahap evaluasi menjadi penting untuk mengukur pencapaian program. Anak-anak dinilai berdasarkan peningkatan minat literasi yang terlihat selama program, perkembangan keterampilan membaca dan menulis, serta interaksi mereka dengan APE Ice Cream (Setyaningsih & Wahyuni, 2021). Evaluasi ini memberikan wawasan yang mendalam tentang keberhasilan program dan mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan untuk pelaksanaan program serupa di masa depan. Kesimpulan dari evaluasi menjadi panduan berharga untuk mengarahkan program menuju pencapaian tujuan yang lebih baik dan lebih efektif.



Gambar 3. Lokasi Penagbdian tim PKM

Dengan pendekatan bermain sambil belajar melalui APE Ice Cream, program "Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Melalui APE Ice Cream di TK Galilea Hosanna Kids" telah berhasil memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berharga bagi anak-anak usia dini. Program ini tidak hanya merangsang minat literasi, tetapi juga mendorong kreativitas, interaksi sosial, dan pengembangan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi perkembangan holistik anak-anak. Dengan demikian, kolaborasi ini tidak hanya berhasil meningkatkan minat literasi anak-anak, tetapi juga memberikan dasar yang kokoh bagi perkembangan mereka ke depannya.

Dalam menghadapi tantangan dalam membangun minat literasi anak usia dini, program "Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Melalui APE Ice Cream di TK Galilea Hosanna Kids" telah berhasil menunjukkan kesuksesan dalam implementasinya. Pendekatan bermain sambil belajar melalui APE Ice Cream terbukti efektif dalam merangsang minat literasi anak-anak, menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Untuk melanjutkan keberhasilan program ini di masa depan, beberapa saran dapat dipertimbangkan:

- 1) Pengembangan Konten: Program dapat terus berinovasi dalam merancang konten pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan anak-anak. Integrasi aspek pembelajaran seperti STEM atau budaya lokal dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan menarik.
- 2) Pelatihan Guru: Penting untuk memberikan pelatihan reguler kepada para guru terkait penggunaan APE Ice Cream dan strategi mengajar yang berfokus pada literasi anak usia dini. Hal ini akan meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan program dan memberikan dampak yang lebih besar kepada anak-anak.
- 3) Melibatkan Orang Tua: Interaksi dengan orang tua dapat ditingkatkan melalui workshop atau pertemuan rutin yang memberikan informasi tentang pentingnya literasi dan bagaimana orang tua dapat mendukung pembelajaran di rumah. Kolaborasi dengan orang tua merupakan faktor kunci dalam kesuksesan pendidikan anak usia dini.
- 4) Evaluasi Berkelanjutan: Evaluasi yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memantau perkembangan anak-anak setelah program selesai. Dengan demikian, program dapat disesuaikan agar lebih efektif dan dapat terus meningkatkan hasilnya.
- 5) Skalabilitas Program: Pertimbangkan untuk memperluas program ini ke lingkungan lain atau sekolah-sekolah di wilayah sekitar. Dengan memperluas jangkauan program, lebih banyak anak usia dini dapat mendapatkan manfaat dari pendekatan pembelajaran yang inovatif ini.

Program ini memiliki potensi untuk terus memberikan dampak positif dalam mengembangkan minat

literasi anak usia dini, serta memberi kontribusi yang berkelanjutan terhadap pendidikan di TK Galilea Hosanna Kids dan masyarakat sekitarnya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam rangka mengatasi tantangan dalam membangun minat literasi anak usia dini, program "Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Melalui APE Ice Cream di TK Galilea Hosanna Kids" berhasil diimplementasikan dengan sukses. Pendekatan bermain sambil belajar melalui alat permainan edukasi (APE) Ice Cream terbukti efektif dalam merangsang minat literasi anak-anak. Program ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, di mana anak-anak dapat mengembangkan keterampilan berbahasa, berpikir kritis, dan kreativitas secara holistik.

Melalui kolaborasi yang erat antara, TK Galilea Hosanna Kids, guru, orang tua, dan komunitas sekitar, program ini mampu memberikan dampak positif. Minat belajar anak-anak meningkat, keterampilan membaca dan menulis terasah, serta daya imajinasi dan kreativitas mereka tumbuh. Penggunaan APE Ice Cream sebagai alat permainan edukasi yang menarik membantu mengatasi kendala klasik dalam pembelajaran, seperti konsentrasi dan pemahaman konsep.

Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan dan melanjutkan program ini di masa depan:

- 1) Pengembangan Konten: Terus berinovasi dalam merancang konten pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan anak-anak. Pertimbangkan untuk mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran, seperti STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) atau budaya lokal, agar anak-anak mendapatkan pengalaman pembelajaran yang beragam.
- 2) Pelatihan Guru: Berikan pelatihan reguler kepada para guru terkait penggunaan APE Ice Cream dan strategi mengajar yang berfokus pada literasi anak usia dini. Hal ini akan membantu guru lebih percaya diri dan kompeten dalam melaksanakan program.
- 3) Melibatkan Orang Tua: Tingkatkan interaksi dengan orang tua melalui workshop atau pertemuan rutin yang memberikan informasi tentang pentingnya literasi dan bagaimana orang tua dapat mendukung pembelajaran di rumah.
- 4) Evaluasi Berkelanjutan: Lakukan evaluasi berkelanjutan untuk memantau perkembangan anak-anak setelah program selesai. Dengan demikian, program dapat disesuaikan agar lebih efektif dan dapat terus meningkatkan hasilnya.
- 5) Skalabilitas Program: Pertimbangkan untuk memperluas program ini ke lingkungan lain atau sekolah-sekolah di wilayah sekitar. Hal ini akan memungkinkan lebih banyak anak usia dini mendapatkan manfaat dari pendekatan pembelajaran yang inovatif ini.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, program ini memiliki potensi untuk terus memberikan dampak positif dalam mengembangkan minat literasi anak usia dini, serta memberi kontribusi yang berkelanjutan terhadap pendidikan di TK Galilea Hosanna Kids dan masyarakat sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang kepada TK Galilea Hosanna Kids atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui program "Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Melalui APE Ice Cream". Kerjasama dan dukungan yang diberikan oleh seluruh staf, guru, orang tua, dan siswa sangatlah berharga bagi kesuksesan program ini.

Terima kasih atas kepercayaan dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik selama pelaksanaan program. Kami berharap bahwa program ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan literasi anak-anak usia dini di TK Galilea Hosanna Kids dan memberikan kontribusi positif dalam pendidikan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi upaya-upaya pendidikan yang lebih baik di masa depan. Terima kasih atas segala dukungan dan kerjasama yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr Carmen Herrero. (2019). Present and Future Directions for Video, Film and Audiovisual Media in Language Teaching. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019. http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های دیجیتال&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chckhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA
- Irwansyah, R., & Izzati, M. (2021). Implementing Quizizz as Game Based Learning and Assessment in the English Classroom. *TEFLA Journal (Teaching English as ...)*, 3(1), 13–18. <https://journal.umbjm.ac.id/index.php/TEFLA/article/view/756>
- Lisa, M., Mustika, A., & Lathifah, N. S. (2020). Alat Permainan Edukasi (APE) Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 125. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i1.1584>
- Marlisa, L., Firdausyi, A. N., & Noormawanti, N. (2023). Edukasi Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Robot Pintar Menggunakan Barang Bekas di Tk ABA Iringmulyo Metro Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 98. <https://doi.org/10.24127/sss.v7i1.2550>
- Nasirun, M., Suprapti, A., Daryati, M. E., & Indrawati, I. (2021). Kesesuaian Alat Permainan Edukatif Terhadap Aspek Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 200–206. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.150>
- Putra, A. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukasi Busy Book Bagi Tenaga Pendidik Paud Aisyiyah Bandar Lampung. 4(4), 3206–3210.
- Rahayu, M. A. N. (2019). Implementasi Alat Permainan Edukatif Pohon Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Dan Lambang Bilangan. *Media Edukasi ...*, 3(2007).
- Setyaningsih, T. S. A., & Wahyuni, H. (2021). Alat Permainan Edukatif Lego Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(2), 115. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i2.757>
- Wahyudi, R., & Linawati, N. (2021). Penggunaan Alat Permainan Edukasi (Ape) Keuangan Bagi Anak Usia Dini. *SHARE: "SHaring - Action - REflection"*, 7(2), 136–143. <https://doi.org/10.9744/share.7.2.136-143>
- Winata, W., Fitriawaty, D., Hasanah, W., & Octavianti, D. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat E-ISSN: 2714-6286 ALAT PERMAINAN EDUKATIF DARI BARANG BEKAS. September*, 1–5. <http://inswa.or.id/wp-content>,
- Wiyoko, T., Trisnawati, W., Balti, L., Putra, R. E., & Avana, N. (2022). Sosialisasi Alat Permainan Edukasi (APE) pada Guru TK Asyiyah Bustanul Athfal Muara Bungo. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 183–192. <https://doi.org/10.47679/ib.2022199>